

Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid-19

Harjanti Widiastuti* dan Evy Rahman Utami

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Email: widyas.ummy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.44.670

Abstrak

Perencanaan keuangan merupakan aspek yang krusial dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Pengetahuan terkait literasi keuangan sangat diperlukan dalam mengatur pengelolaan keuangan khususnya keuangan rumah tangga. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan ide kreatif dan kewirausahaan merupakan salah satu strategi dalam mendorong kemandirian ekonomi rumah tangga. Dalam situasi ekonomi yang serba terbatas, kebutuhan sehari-hari dalam hal nutrisi dari sayuran dan buah pada dasarnya harus dipenuhi secara mandiri. Hal ini dapat direalisasikan melalui sebuah program pemberdayaan sosial. Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dengan memanfaatkan lahan pekarangan dan menambah penghasilan masyarakat di masa pandemi. Sasaran dari program ini adalah kelompok desa wisata RW 07 di Padukuhan Nasri, Sumbersari, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Program pelatihan tersebut tidak hanya melibatkan para ibu rumah tangga, tetapi juga seluruh anggota keluarga. Program tersebut dilakukan dengan memberikan edukasi dan pelatihan pembuatan pupuk kompos dari sampah organik, pelatihan budidaya sayur (pembibitan dan penanaman), pengolahan hasil budidaya sayuran, dan perencanaan & pengelolaan keuangan keluarga. Hasil pemberdayaan yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga, pengolahan hasil budidaya sayuran, dan pembuatan pupuk kompos. Dengan demikian, masyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan dan meringankan pengeluaran biaya pangan dimasa pandemi seperti saat ini.

Kata Kunci: Perencanaan keuangan, kewirausahaan, bertanam, pandemi

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai dampak dalam berbagai bidang kehidupan (Sina, 2020). Salah satu sektor utama yang terkena dampak yaitu sektor ekonomi. Ketidakpastian ekonomi di masa pandemi menyebabkan setiap individu maupun organisasi menyusun perencanaan dan manajemen ekonomi. Sektor rumah tangga akan mengalami penurunan cukup besar dari sisi konsumsi karena tidak lagi melakukan aktivitas sehingga konsumsi akan menurun cukup tajam dari 3,22% hingga 1,60% (Siregar, 2020). Sekretaris Kemenko Perekonomian menjelaskan sudah terjadi PHK dan dirumahkan sejumlah 3,05 juta orang pekerja di Indonesia akibat virus corona (Putri, 2020). Ketahanan ekonomi keluarga dapat dimaknai sebagai kondisi dinamik kehidupan ekonomi keluarga yang berisi keuletan dan ketangguhan keluarga serta kemampuan mengembangkan kekuatan keluarga dalam menghadapi segala tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan, baik dari internal maupun eksternal, yang dapat membahayakan kelangsungan kehidupan ekonomi keluarga (Wulandari, 2017). Ketahanan ekonomi keluarga di Depok dimasa pandemi Covid-19 mengalami penurunan khususnya dari sisi pendapatan dan kemampuan memenuhi kebutuhan keluarga (Shahreza dan Lindiawatie, 2021).

Gejolak perekonomian ini membuat individu dalam rumah tangga harus berusaha ekstra dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangganya. Literasi keuangan menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan keluarga. Literasi keuangan menunjukkan kemampuan mengelola keuangan secara teknis dan mampu memprediksi risiko atas kegiatan keuangan yang diambil (Laksono, Supriyono dan Wahyuni, 2019). Literasi keuangan berdampak

pada perilaku keuangan yang sehat dan terhindar dari potensi masalah keuangan di masa datang (Chinen dan Endo, 2012). Penelitian Laksono, Supriyono and Wahyuni, (2019) pada keluarga buruh migran menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap ketahanan keluarga. Besar kecilnya penghasilan keluarga tidak menjadi penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan dalam keluarga. Meskipun, penghasilan seseorang kecil apabila dikelola dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhannya. Disisi lain, penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya (Ramli dan Apriyanto, 2020). Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian yang besar terkait dengan manajemen keuangan dalam rumah tangga agar kebutuhan dalam rumah tangga dapat terpenuhi dengan baik, bahkan di tengah pandemi seperti saat ini.

Sampah adalah zat limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik maupun zat anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan (Subekti, 2010). Aktivitas pembuangan sampah yang dilakukan oleh manusia merupakan aktivitas yang tidak ada batasnya karena setiap hari manusia menghasilkan sampah. Mitra berusaha menciptakan value added untuk sampah organik rumah tangga melalui pembuatan pupuk kompos. Pengelolaan sampah dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan dampak buruk lainnya. Firmansyah, (2010) menjelaskan kompos merupakan proses yang dihasilkan dari pelapukan (dekomposisi) sisa-sisa bahan organik secara biologi yang terkontrol (sengaja dibuat dan diatur) menjadi bagian-bagian yang terhumuskan. Kompos ini dapat digunakan pada tanaman hias, tanaman sayuran, maupun tanaman buah-buahan. Proses pembuatan kompos sendiri dapat dilakukan oleh siapapun dan dimanapun.

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia tidak kunjung membaik dan sudah terjadi hampir 2 tahun. Hal ini berdampak pada pendapatan masyarakat yang berfluktuasi sehingga menyebabkan adanya kesenjangan ekonomi dalam upaya pemenuhan ketersediaan pangan. Masa pandemi menyebabkan beberapa mitra kehilangan pekerjaan atau banyak menganggur. Hal ini berdampak pada masalah keuangan rumah tangga. Letak geografis mitra yang berada di desa Summersari kecamatan Moyudan, Desa Summersari memiliki visi sebagai desa yang mandiri berbasis pertanian. Sayuran termasuk sumber berbagai vitamin dan mineral yang tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik konsumsi buah dan sayur nasional pada tahun 2020 kurang lebih 209,89 gram per kapita sehari. Tingkat konsumsi tersebut masih jauh dari ambang batas yang ditetapkan WHO yakni 400 gram per orang per hari. Kebutuhan sayuran yang terus meningkat berbanding lurus dengan nilai ekonomisnya yang semakin tinggi (Aksa, Jamaluddin P dan Yanto, 2016). Salah satu sarana produksi yang diperlukan untuk menghasilkan persediaan sayuran adalah usaha pembibitan dan penanaman tanaman sayuran. Pemanfaatan pekarangan rumah sebagai lahan menanam sayuran merupakan alternatif cara untuk mewujudkan kemandirian pangan dalam rumah tangga (Nurbaeti, Amelia dan Haeruddin, 2022).

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi warga Desa Summersari, kami melakukan Program Kemitraan Masyarakat yang diharapkan dapat berperan dalam penguatan ekonomi khususnya para perempuan untuk mendukung ekonomi keluarga di masa pandemi, pendampingan mitra dalam pengembangan variasi pengolahan makanan, dan pemberdayaan kaum perempuan dengan peningkatan ketrampilan melalui kegiatan pengolahan sampah organik, serta pembibitan dan budidaya sayur pada Ibu-ibu rumah tangga. (Afrizal, Legiani dan Rahmawati, 2020)

menemukan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam ketahanan ekonomi keluarga dalam menghadapi pandemi covid.

Metode Pelaksanaan

Tim Pengabdian dan mitra melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) selama 2 kali. Pertama, FGD mengenai permasalahan mitra. FGD ini mengundang kepala dusun, ketua RT, Ketua RW dan ibu rumah tangga di Jetis Sumbersari Moyudan Sleman. Kedua, FGD mengenai pemaparan solusi yang akan ditawarkan dalam kegiatan pengabdian.

Tahapan pelaksanaan:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan kepada tokoh masyarakat dan mitra di rumah kepala dusun. Berbagai kebutuhan selain tempat ditanggung oleh tim pengabdi. Sosialisasi berjalan lancar karena pengabdi dan mitra sudah menjalankan program pengabdian untuk tahun ke-2.

2. Pelatihan Literasi Keuangan

Pelatihan literasi keuangan dilakukan sejumlah 2 kali. Materi 1 yaitu pengenalan literasi keuangan rumah tangga dan “sharing session” oleh narasumber. Materi 2 adalah metode atau praktik perencanaan keuangan rumah tangga. Praktik ini dilakukan selama 4 bulan. Tim pelaksana mengevaluasi praktik literasi keuangan setiap 2 bulan sekali.

3. Pelatihan Pengolahan Makanan

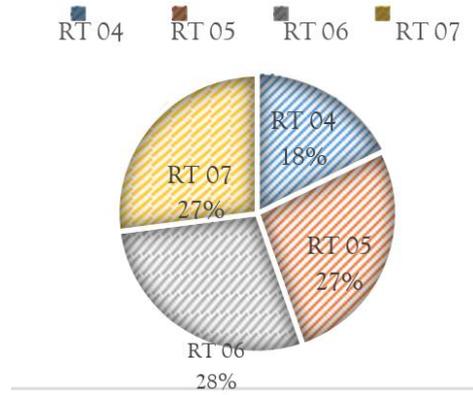
Pelatihan ini dilakukan sebanyak 2 kali. Mitra akan diberikan pelatihan secara langsung oleh tim (chef). Setiap kelompok diberikan plastik packaging dan merk. Tim pengabdian memberikan bantuan alat sesuai kesepakatan dengan mitra.

4. Pelatihan Budidaya Sayur

Kegiatan melibatkan seluruh anggota keluarga. Mitra diberikan pelatihan oleh narasumber dari himpunan mahasiswa agrobisnis UMY. Tim pengabdi memberikan beberapa bibit tanaman sayur dan buah.

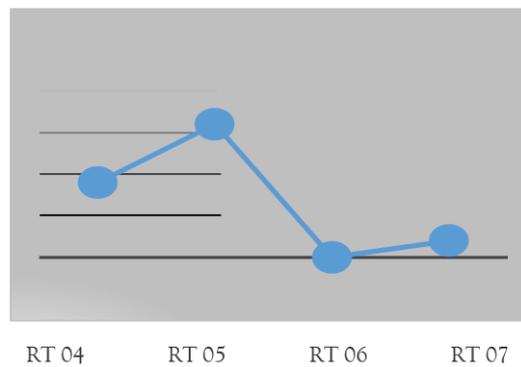
Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berdampak positif bagi masyarakat. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok dasa wisma di RW 07 Jetis Sumbersari Moyudan Sleman. Jumlah penduduk di Jetis RW 07 Sumbersari Moyudan Sleman berjumlah 85 Kartu Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 340 orang. Jumlah penduduk di RT 05, 06, dan 07 berjumlah masing-masing sekitar 90 orang sedangkan RT 04 hanya 60 orang. Namun, jumlah perempuan yang berumur 25-65 sekitar 24,71% (84 orang) dan yang bekerja atau berwirausaha atau kuliah sekitar 27 orang. Hal ini menunjukkan hampir 68% perempuan di keempat RT tidak memiliki pekerjaan. Namun, ketiga RT jumlah perempuan di usia 36-45 paling tinggi dibandingkan usia 25-35 dan 46-65. Sebagian Penduduk Jetis Sumbersari memiliki mata pencaharian sebagai buruh dan petani. Hal ini menyebabkan penghasilan mereka semakin tidak menentu di masa pandemic covid-19. Untuk itu perlu dukungan dari ibu-ibu terkait keuangan rumah tangga. Mitra perlu mengembangkan ketrampilan dan menggali sumber daya alam yang ada untuk survive dan meningkatkan pendapatan rumah tangga



Gambar 1: Data Jumlah Penduduk

Pemberdayaan masyarakat yang menitikberatkan peningkatan kemampuan masyarakat merupakan salah satu strategi untuk mengentaskan kemiskinan dan peningkatan ide kreatif di masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan dengan memfasilitasi kaum perempuan untuk melakukan aktivitas bersama-sama dalam satu kelompok dasa wisma.



Gambar 2. Data Perempuan yang Bekerja

Penanganan permasalahan mitra ini membutuhkan peran dari berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, dan perguruan tinggi. Peran pemerintah melalui pemerintah desa yaitu program bantuan sosial yang sudah disalurkan kepada masyarakat. Selain itu, program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta turut berkontribusi dalam upaya ketahanan ekonomi melalui berbagai program, Berdasarkan observasi ada beberapa solusi yang dilakukan terhadap permasalahan mitra. **Pertama**, melakukan pendampingan literasi keuangan, khususnya keuangan rumah tangga. Kondisi pandemik yang masih berlangsung ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi ibu-ibu. Namun, dengan membekali pengetahuan literasi dan inklusi yang baik, para ibu lebih mudah dalam mengatur skala prioritas dan mulai menabung untuk bertahan di masa pandemic. Literasi keuangan dalam hal ini lebih fokus pada bagaimana keluarga mampu mengatur pemasukan atau uang yang dimilikinya agar bisa diestimasikan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.



Gambar 3. Sosialisasi dan Pelatihan Literasi Keuangan

Pandemi Covid-19 memengaruhi perkembangan sektor ekonomi masyarakat. Salah satu aspek krusial yang terdampak ialah keuangan khususnya keuangan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga merupakan perilaku merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan penghasilan serta penggunaan sumber keuangan keluarga agar dapat tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara optimal (Hanifah dan Kholifah, 2020). Hal ini dilaksanakan dengan menetapkan tujuan keuangan dan mengevaluasi keadaan keuangan secara bertahap. Perilaku seperti lebih realistis, praktis, dan bijak dalam mengelola keuangan keluarga merupakan hal yang perlu diperhatikan. Pengelolaan keuangan keluarga bertujuan supaya pemasukan dan pengeluaran dapat terukur sehingga perencanaan keuangan lebih sistematis dan terstruktur. Dengan tercapainya pengelolaan keuangan keluarga yang baik maka diharapkan mitra dapat bertahan dalam kondisi sulit (pandemi). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan peran ibu dalam mempertahankan ekonomi keluarga sesuai dengan hasil penelitian (Afrizal, Legiani dan Rahmawati, 2020) bahwa peran penting wanita dalam ketahanan ekonomi keluarga di masa pandemi adalah dengan melakukan pengelolaan keuangan keluarga.

Kedua, pelatihan dan pendampingan ketrampilan mitra. Dalam kondisi pandemik dibutuhkan kerjasama seluruh anggota keluarga untuk bisa bertahan secara mental dan ekonomi. Salah satu program yang ditawarkan yaitu pelatihan pengolahan makanan yang erat dan dekat dengan masyarakat yaitu “kremesan kriuk” dari sayuran. Olahan ini termasuk makanan yang mudah untuk diproses, tahan lama, dan tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya. Selain itu “kremesan kriuk” sayuran banyak diminati oleh berbagai kalangan usia sehingga memiliki segmen pasar yang luas. Ibu rumah tangga diberikan pelatihan memasak olahan tersebut sekaligus diberi pembekalan dalam hal pengemasan dan penjualan. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengkonsumsi sayuran berdampak pada perkembangan berbagai produk olahan berbahan dasar sayuran. Contoh olahan tersebut adalah keripik sayur bayam, dan stick sawi. Olahan ini bisa menjadi alternatif solusi bagi ibu untuk meningkatkan konsumsi sayuran pada anaknya. Adapun metode pembuatan keripik bayam yaitu (1) campurkan tepung beras dengan santan, bumbu halus, dan air secukupnya. (2) Panaskan minyak goreng dalam jumlah banyak. Masukkan bayam dalam adonan kemudian goreng sampai kekuningan. (3) Angkat bayam dan tiriskan kemudian simpan dalam wadah kedap udara (Nurbaeti, Amelia dan Haeruddin, 2022). Olahan yang kedua adalah stick sawi dengan metode pembuatan stick sawi yaitu (1) Blender sawi

kemudian pisahkan dari ampasnya. (2) Campurkan terigu, maizena, bumbu halus, margarin dan air secukupnya hingga kalis. (3) Tunggu 30 menit kemudian gilas adonan dan potong memanjang menggunakan gilingan mie. (4) Goreng dalam minyak panas dengan api sedang kemudian angkat dan tiriskan. Pengolahan sayuran menjadi olahan camilan ringan dapat membuka peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan memberdayakan masyarakat khususnya ibu rumah tangga agar dapat memperoleh penghasilan tambahan. Kegiatan ini juga mampu mendorong motivasi masyarakat untuk berwirausaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Ramli dan Apriyanto, 2020). Afrizal, Legiani dan Rahmawati, (2020) menemukan bahwa peran penting wanita dalam mempertahankan ekonomi keluarga adalah dengan ikut membantu mencari nafkah tambahan.

Ketiga, pelatihan budidaya sayur. Dalam situasi ekonomi yang serba terbatas, kebutuhan sehari-hari dalam hal nutrisi dari sayuran dan buah pada dasarnya harus dipenuhi secara mandiri. Rumah tangga dapat memanfaatkan ruang dan barang bekas sebagai media tanam. Ada berbagai macam sayuran yang dapat ditanam dengan cukup mudah, misalnya cabe, terong, bayem, kangkung, dll. Pemanfaatan botol bekas, kaleng bekas, plastik bekas dll sebuah keluarga dapat menciptakan kebun sayur di rumah. Kegiatan bertanam di pekarangan merupakan salah peran wanita di masa pandemi dalam rangka ketahanan ekonomi keluarga (Afrizal, Legiani and Rahmawati, 2020).



Gambar 4. Pembibitan dan Penanaman Sayuran serta hasil pendampingan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Summersari ini sangat bermanfaat dan mampu mendorong kreativitas dan kemandirian pangan masyarakat, yang diharapkan dapat mendukung ketahanan ekonomi keluarga. Kegiatan berjalan dengan baik dan dilakukan secara offline dengan protokol kesehatan yang ketat karena wilayah mitra adalah zona merah. Kegiatan dilakukan dari pukul 9.00 WIB - 15.00 WIB. Selain itu, kegiatan pengabdian dilanjutkan di rumah masing-masing dengan dipantau oleh tim pengabdian. Berbagai permasalahan dan hasil dikomunikasikan dengan baik antara mitra dan pengabdian meskipun dilakukan secara non formal. Kegiatan dilakukan secara non formal karena ada pembatasan kegiatan dikarenakan daerah mitra banyak yang positif covid, sehingga kepala dusun tidak mengizinkan acara secara offline dan berkumpul lebih 10 orang. Tim pengabdian kemudian membagi menjadi beberapa kelompok kecil.

Kegiatan pengolahan makanan dilakukan secara kelompok kecil dan beberapa mitra sudah menjual hasil olahan sayuran tersebut. Warga masyarakat sebagai penerima program memberikan tanggapan positif dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Simpulan

Kegiatan Pengabdian mendorong mitra untuk menjadi lebih kreatif dan mandiri. Beberapa pendampingan yang dilakukan membantu mengasah keterampilan masyarakat mulai dari kegiatan mengolah sampah menjadi kompos. Kompos tersebut digunakan untuk menanam berbagai sayuran dan buah di sekitar rumah. Disamping itu, pembibitan dan penanaman sayuran berhasil membantu keuangan keluarga di masa pandemi. Hasil panen sayur cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sebagian sayuran dijual dan diolah menjadi makanan ringan. Dengan demikian, masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk lebih produktif dengan memanfaatkan peluang yang dapat dijadikan sebagai alternatif sumber penghasilan tambahan.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pelaksana Kegiatan memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada LP3M UMY yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan ikut membantu melancarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kepada Siti Fatimah Az-Zahro sebagai asisten pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Afrizal, S., Legiani, W. H. and Rahmawati (2020) 'Peran Perempuan dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga pada Kondisi Pandemi Covid-19', *Untirta Civic Educational Journal*, 5(2), pp. 149-162.
- Aksa, M., Jamaluddin P, J. P. and Yanto, S. (2016) 'Rekayasa Media Tanam Pada Sistem Penanaman Hidroponik Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Sayuran', *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 2(2), p. 163. doi: 10.26858/jptp.v2i2.5172.
- Chinen, K. and Endo, H. (2012) 'Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States', *International Journal of Management*, 29(1), p. 33
- Firmansyah, M. A. (2010) *Teknik Pembuatan Kompos*, Badan Litbang Pertanian.
- Hanifah, L. and Kholifah, S. K. (2020) 'Pemberdayaan Perempuan Dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan', *Jurnal Abdidias*, 1(6), pp. 777-783.
- Laksono, B. A., Supriyono, S. and Wahyuni, S. (2019) 'Tinjauan Literasi Finansial dan Digital pada Tingkat Ketahanan Keluarga Pekerja Migran Indonesia', *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 18(2), pp. 123-134.
- Nurbaeti, Amelia, A. and Haeruddin (2022) 'Edukasi Membudayakan Masyarakat Mengonsumsi Sayur Bayam Melalui Pengolahan Kripik', *Window od Community Dedication Journal*, 01(02), pp. 35-41.
- Putri (2020) '3 Bulan Corona, 3 Juta Orang Kena PHK & Dirumahkan', *CNBC Indonesia*.

- Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200603193109-4-162890/3-bulan-corona-3-juta-orang-kena-phk-dirumahkan>.
- Ramli, M. and Apriyanto, M. (2020) 'Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19', *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(3), pp. 145-152.
- Shahreza, D. and Lindiawatie, L. (2021) 'Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Depok Pada Masa Pandemi Covid-19', *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), p. 148. doi: 10.30998/jabe.v7i2.7487.
- Sina, P. G. (2020) 'Ekonomi Rumah Tangga Di Era Pandemi Covid-19', *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 12(2), pp. 239-254. doi: 10.35508/jom.v12i2.2697.
- Siregar (2020) 'Menkeu: Pandemi Corona Pukul Konsumsi Rumah Tangga', *Warta Ekonomi*. Available at: <https://www.wartaekonomi.co.id/read279104/menkeu-pandemi-corona-pukul-konsumsi-rumah-tangga>.
- Subekti, S. (2010) 'Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat', in *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, pp. 24-30. doi: 10.1109/GLOCOM.2009.5426153.
- Wulandari, P. K. (2017) 'Inovasi Pemuda Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kampung Warna-Warni Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang)', *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), p. 300. doi: 10.22146/jkn.28829.